

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

Lesi Hertati¹, Sumi Amariena Hamim², Indah Permatasari³, Tami Pames Riwansah¹, Muhammad Irfan¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Program Studi Teknik Perairan, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Lesi Hertati

E-mail : lesihertati@uigm.ac.id

Diterima: 05 Agustus 2025 | Disetujui: 30 September 2025 | Online: 30 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Permasalahan gaya hidup tidak sehat di kalangan milenial menjadi perhatian serius di tengah meningkatnya konsumsi minuman instan tinggi gula dan bahan kimia. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberdayakan usaha *Quick Coffee* melalui inovasi minuman kopi berbasis herbal sebagai alternatif sehat, serta mengintegrasikan aplikasi e-commerce sebagai mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial. Mitra sasaran adalah pemilik dan pengelola *Quick Coffee*, melibatkan 15 peserta yang terdiri dari pelaku usaha muda, mahasiswa, dan masyarakat umum di wilayah kota Palembang. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan formulasi produk kopi herbal, digital marketing, optimalisasi platform e-commerce, serta pendampingan manajemen usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan digital sebesar 85% dan peningkatan keterampilan penggunaan e-commerce sebesar 78% berdasarkan pre-post test. Secara kualitatif, peserta menunjukkan antusias tinggi dalam mengembangkan produk berbasis gaya hidup sehat dan mampu menciptakan variasi minuman herbal yang diminati pasar. Usaha *Quick Coffee* mengalami peningkatan penjualan sebesar 30% dalam dua bulan pasca intervensi. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan berkualitas berkelanjutan melalui penguatan literasi kewirausahaan dan teknologi digital di kalangan generasi muda.

Kata kunci: usaha *quick coffee*; upaya gaya hidup; aplikasi *e.commerce*; kewirausahaan milenial; pendidikan berkualitas

Abstract

The issue of unhealthy lifestyles among millennials is a serious concern amidst the increasing consumption of instant drinks high in sugar and chemicals. This community service activity aims to empower the *Quick Coffee* business through innovative herbal-based coffee drinks as a healthy alternative, while also integrating e-commerce applications as a driving force for millennial digital entrepreneurship. The target partners are *Quick Coffee* owners and managers, and 15 participants, consisting of young entrepreneurs, students, and the general public in City Palembang, participated. The implementation method included training in herbal coffee product formulation, digital marketing, e-commerce platform optimization, and business management mentoring. The results of the activity showed an 85% increase in participants' understanding of digital entrepreneurship concepts and a 78% increase in e-commerce skills based on a pre-post test. Qualitatively, participants demonstrated high enthusiasm for developing healthy lifestyle-based products and were able to create a variety of herbal drinks that were in demand in the market. The *Quick Coffee* business experienced a 30% increase in

sales in the two months following the intervention. This activity contributes to the achievement of sustainable quality education by strengthening entrepreneurial literacy and digital technology among the younger generation.

Keywords: quick coffee business; lifestyle efforts; e-commerce application; millennial entrepreneurship; quality education.

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya generasi milenial, menunjukkan kecenderungan yang semakin sadar akan pentingnya kesehatan. Gaya hidup sehat belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kebiasaan konsumsi harian, terutama dalam pilihan minuman. Produk kopi instan dan minuman berkafein tinggi yang mengandung gula serta bahan kimia sintetis masih mendominasi pasar. Di sisi lain, meningkatnya minat terhadap bahan-bahan herbal lokal sebagai alternatif alami membuka peluang besar dalam pengembangan produk minuman sehat (Sari, Romli, & Hertati, 2025).

Usaha Quick Coffee, yang dikelola oleh pelaku muda, hadir sebagai inisiatif untuk menjawab tantangan tersebut dengan mengembangkan minuman kopi berbasis herbal sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Namun, keterbatasan dalam aspek pengembangan produk, pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi e-commerce menjadi hambatan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing (Hertati, Syafitri, & Safkaur, 2023). Dalam konteks revolusi industri 4.0 dan era digital, aplikasi e-commerce memainkan peran strategis sebagai mesin penggerak bisnis yang mampu mempercepat transformasi usaha mikro menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan. Melalui pemberdayaan usaha berbasis teknologi dan inovasi produk yang mengedepankan nilai kesehatan, kegiatan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan kewirausahaan milenial, tetapi juga berkontribusi terhadap pendidikan berkualitas berkelanjutan melalui penguatan kapasitas digital, manajerial, dan kreatif generasi muda (Rommey & John Steinbart, 2019). Dengan demikian, integrasi gaya hidup sehat, kewirausahaan berbasis herbal, dan teknologi digital menjadi strategi penting dalam menciptakan usaha yang produktif dan berdampak sosial. Berikut ini kegiatan PKM awal (Lestari et al., 2024).



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan PKM

Untuk mengatasi permasalahan keterbatasan inovasi produk, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta minimnya literasi kewirausahaan di kalangan pelaku muda usaha *Quick Coffee*, ditawarkan solusi strategis berbasis pemberdayaan terpadu yang mencakup tiga pilar utama: pengembangan produk berbasis herbal, digitalisasi usaha melalui e-commerce, dan penguatan kapasitas kewirausahaan milenial (Hertati, Asarie, Umar, & Yadiati, 2024). Pengembangan produk kopi herbal dilakukan melalui pelatihan formulasi minuman berbasis bahan alami lokal seperti jahe, serai, kayu manis, dan rempah-rempah lainnya, sebagai alternatif sehat dari minuman instan tinggi gula. Hal ini sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan gaya hidup sehat dan konsumsi alami. Digitalisasi usaha melalui pemanfaatan aplikasi e-commerce, seperti marketplace lokal dan media sosial berbasis

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

penjualan, dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan teknis. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan menciptakan sistem penjualan yang efisien dan terukur (Hertati & Syafitri, 2022).

Penguatan kewirausahaan milenial dilakukan melalui pelatihan manajemen usaha, branding, dan keuangan digital. Dengan pendekatan ini, pelaku muda tidak hanya menjadi produsen tetapi juga pelaku usaha yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. Program pemberdayaan ini mampu menciptakan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan informal di bidang kewirausahaan digital, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan keterbatasan inovasi produk, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta minimnya literasi kewirausahaan di kalangan pelaku muda usaha *Quick Coffee*, ditawarkan solusi strategis berbasis pemberdayaan terpadu yang mencakup tiga pilar utama: pengembangan produk berbasis herbal, digitalisasi usaha melalui e-commerce, dan penguatan kapasitas kewirausahaan milenial (SIP., M.Si, Suryati, & Hamim, 2023).

Pengembangan produk kopi herbal dilakukan melalui pelatihan formulasi minuman berbasis bahan alami lokal seperti jahe, serai, kayu manis, dan rempah-rempah lainnya, sebagai alternatif sehat dari minuman instan tinggi gula. Hal ini sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan gaya hidup sehat dan konsumsi alami. Digitalisasi usaha melalui pemanfaatan aplikasi e-commerce, seperti marketplace lokal dan media sosial berbasis penjualan, dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan teknis (Hertati & Puspitawati, 2023). Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan menciptakan sistem penjualan yang efisien dan terukur. Penguatan kewirausahaan milenial dilakukan melalui pelatihan manajemen usaha, branding, dan literasi keuangan digital (Hartati, Asmawati, Hendarmin, & Syafitri, 2021b). Dengan pendekatan ini, pelaku muda tidak hanya menjadi produsen tetapi juga pelaku usaha yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. Program pemberdayaan ini mampu menciptakan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan informal di bidang kewirausahaan digital, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi (Hertati & Asharie, 2023).

METODE

Profil Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah UMKM pemberdayaan usaha *Quick Coffee* dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada Juni hingga Desember 2025, bertempat di kawasan usaha *Quick Coffee*, yang beralamatkan Jln. Musi Raya Barat No.509 RT 15 Kel. Sialang Kec. Sako Kota Palembang Sumatera Selatan, serta dilaksanakan secara langsung dan dipraktekkan melalui platform digital dan e-commerce.



Gambar 2. Serah Terima Barang Teknologi Bantuan

Mitra sasaran kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola usaha *Quick Coffee*, serta komunitas wirausaha muda di sekitarnya. Total jumlah peserta yang terlibat sebanyak 35 orang, terdiri dari pelaku

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

usaha mikro, mahasiswa, dan masyarakat umum berusia 18–35 tahun yang memiliki minat dalam kewirausahaan dan gaya hidup sehat (Hartati, Asmawati, Hendarmin, & Syafitri, 2021a).

Berikut adalah penjelasan tentang lima tahap pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema Pemberdayaan Usaha Quick Coffee: Upaya Gaya Hidup Sehat Berbasis Herbal, Peran Aplikasi E-Commerce sebagai Mesin Penggerak Bisnis Digital Kewirausahaan Milenial Berdampak pada Pendidikan Berkualitas Berkelanjutan:

Tahap Identifikasi Permasalahan dan Pemetaan Potensi

Pada tahap awal, dilakukan observasi lapangan, wawancara, dan studi literatur untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu usaha *Quick Coffee*. Permasalahan utama yang ditemukan adalah keterbatasan inovasi produk sehat berbasis herbal dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Selain itu, dilakukan juga pemetaan potensi lokal berupa bahan baku herbal dan minat generasi muda dalam dunia wirausaha (Tsang & Adindarena, 2022).

Tahap Perencanaan Program dan Penyusunan Modul

Setelah permasalahan teridentifikasi dengan jelas, dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang meliputi tujuan, sasaran, metode, serta alat dan bahan yang diperlukan. Disusun pula modul pelatihan mengenai:

- a. Formulasi kopi herbal
- b. Strategi branding dan kemasan produk
- c. Teknik pemasaran digital melalui e-commerce dan media sosial
- d. Manajemen keuangan sederhana bagi UMKM. Perencanaan juga mencakup penjadwalan kegiatan dan pembagian tugas dalam tim pelaksana.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan

Pelaksanaan dilakukan selama kurang lebih dua minggu secara intensif dalam bentuk pelatihan, workshop, dan praktik langsung. Kegiatan utama meliputi:

- a. Pembuatan varian kopi herbal berbasis bahan lokal
- b. Pelatihan foto produk dan desain konten promosi
- c. Pembuatan akun e-commerce dan pelatihan penggunaannya
- d. Simulasi promosi online dan manajemen pesanan
- e. Diskusi kelompok dan mentoring pengembangan usaha

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap hasil produk, akun e-commerce yang telah dibuat, serta interaksi peserta selama pelatihan. Wawancara dan angket juga digunakan untuk mengukur kepuasan peserta dan efektivitas kegiatan. Monitoring lanjutan dilakukan melalui grup WhatsApp selama satu bulan setelah kegiatan untuk melihat progres usaha dan dampak jangka pendek (Hertati, Puspitawati, Gantino, & Ilyas, 2021).

Tahap Pelaporan dan Diseminsasi Hasil

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan secara sistematis yang mencakup dokumentasi kegiatan, analisis hasil, dan capaian target. Selain itu, dilakukan diseminasi hasil melalui media sosial, laporan ke institusi, serta publikasi sederhana seperti artikel populer atau pamflet digital. Mitra usaha juga dibantu membuat rencana pengembangan jangka panjang agar program ini berkelanjutan (Hertati, Syafitri, & Tripermata, 2023).

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan



Gambar 3. Barang Bantuan dari Hibah BIMA

Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberdayakan pelaku usaha muda dan komunitas wirausaha lokal melalui penguatan kapasitas dalam bidang inovasi produk berbasis herbal dan digitalisasi pemasaran. Secara lebih spesifik, tujuan pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Inovasi Produk Herbal
Membekali peserta dengan kemampuan dalam meracik dan mengembangkan varian produk kopi berbasis bahan herbal alami sebagai alternatif sehat, yang relevan dengan tren gaya hidup sehat masa kini.
2. Mendorong Gaya Hidup Sehat melalui Produk Lokal
Menumbuhkan kesadaran peserta dan konsumen tentang pentingnya mengonsumsi produk berbasis herbal lokal yang sehat, alami, dan aman, serta mengangkat nilai kearifan lokal dalam produk minuman sehari-hari (Lestari et al., n.d.).
3. Meningkatkan Kapasitas Digital dan Literasi E-Commerce
Memberikan pelatihan teknis kepada peserta dalam memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial untuk memperluas pemasaran produk, meningkatkan efisiensi penjualan, dan memperkenalkan brand *Quick Coffee* secara profesional.
4. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Milenial yang Kreatif dan Mandiri
Membangun pola pikir kewirausahaan yang berkelanjutan dan berbasis teknologi di kalangan generasi muda, agar mampu menciptakan usaha mandiri yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing di era digital.
5. Mendukung Pendidikan Berkualitas Nonformal dan Berkelanjutan
Menghadirkan pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual sebagai bentuk pendidikan kewirausahaan nonformal yang dapat memperkuat kompetensi generasi muda di luar institusi formal, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di bidang pendidikan dan ekonomi.



Gambar 4. Jenis Coffee Herbal

Pelatihan ini dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu langsung mengimplementasikan keterampilan baru dalam praktik usaha mereka, serta membangun

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

pola pikir berwirausaha yang sehat, inovatif, dan berorientasi masa depan(Safkaur, Simanjuntak, & Hertati, 2021).

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi kombinasi pendekatan aktif seperti:

- a. Pelatihan (formulasi produk kopi herbal dan digital marketing),
- b. Pendampingan (pembuatan akun dan pengelolaan toko di platform e-commerce),
- c. Sosialisasi dan penyuluhan (pentingnya gaya hidup sehat berbasis herbal),
- d. Workshop dan praktik langsung (branding produk, foto produk, konten promosi),
- e. Diskusi dan tutorial (manajemen keuangan usaha dan strategi pengembangan).

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei awal dan koordinasi dengan mitra.
 - b. Penyusunan modul pelatihan dan materi.
 - c. Penyebaran undangan kepada peserta.
 - d. Persiapan alat dan bahan (herbal, perangkat digital, akun e-commerce).
2. Tahap Kegiatan
 - a. Hari ke-1: Sosialisasi dan ceramah mengenai gaya hidup sehat berbasis herbal.
 - b. Hari ke-2-5: Pelatihan formulasi kopi herbal (praktek langsung).
 - c. Hari ke-6-10: Pelatihan branding dan fotografi produk.
 - d. Hari ke-11-15: Workshop digital marketing dan optimasi e-commerce.
 - e. Hari ke-16-20: Pendampingan individu dalam pengelolaan toko digital.
 - f. Hari ke-21: Diskusi kelompok dan pemaparan hasil implementasi oleh peserta.
3. Tahap Evaluasi dan Monitoring
 - a. Evaluasi awal dilakukan dengan *pre-test* (kuisisioner pengetahuan dan motivasi).
 - b. Evaluasi akhir dilakukan dengan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta(Hertati et al., 2025).
 - c. Observasi langsung pada akun e-commerce dan konten yang dibuat peserta.
 - d. Wawancara mendalam dengan mitra utama dan perwakilan peserta.
 - e. Monitoring lanjutan melalui grup komunikasi daring (WhatsApp/Telegram) selama 1 bulan pasca kegiatan(Yeni, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan terhadap usaha *Quick Coffee* memberikan hasil yang signifikan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dalam mendukung transformasi usaha berbasis gaya hidup sehat dan digitalisasi bisnis(Susanti, Hertati, & Putri, 2023).

Inovasi Produk Kopi Herbal

Peserta berhasil mengembangkan lima varian produk kopi herbal, seperti kopi jahe, kopi serai, kopi kayu manis, kopi kapulaga, dan kopi rempah campuran. Proses pelatihan dan praktik langsung memberikan pemahaman mengenai manfaat herbal untuk kesehatan, serta bagaimana mengkombinasikannya secara proporsional dalam minuman kopi. Produk yang dihasilkan mendapat respon positif dari uji coba konsumen lokal dan dianggap sebagai alternatif sehat yang layak dipasarkan(Lestari et al., 2025).

Peningkatan Literasi Digital dan E-Commerce

Setelah pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Instagram Shopping. Sebanyak 12 dari 15 peserta berhasil membuat dan mengelola akun bisnis secara mandiri, mengunggah produk, membuat deskripsi menarik, serta menjalankan promosi digital. Berdasarkan *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan literasi digital sebesar 78% dari skor awal rata-rata(Syafitri et al., 2023).

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

Dampak pada Kinerja Usaha

Usaha *Quick Coffee* mengalami peningkatan penjualan rata-rata sebesar **30% dalam dua bulan** pasca kegiatan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh strategi pemasaran digital, variasi produk yang lebih sehat, dan kemasan yang lebih menarik setelah mengikuti pelatihan branding (Rahmaniyah, 2020).

Penguatan Jiwa Kewirausahaan Milenial

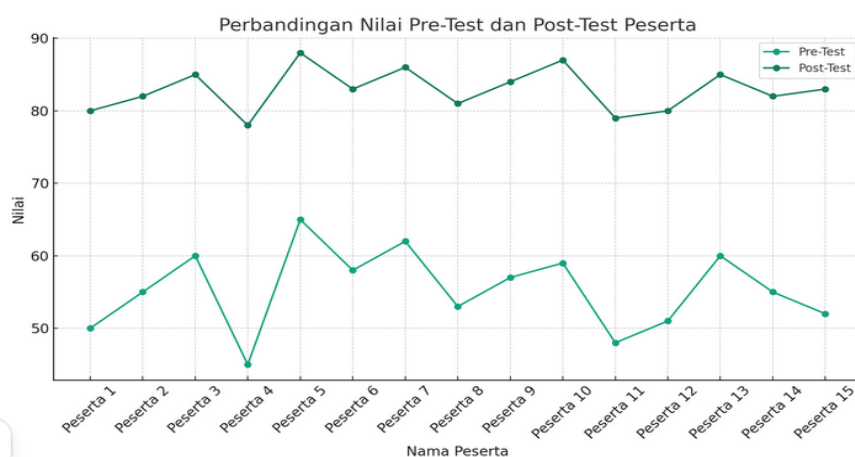
Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan peserta, khususnya generasi muda. Hasil observasi menunjukkan peserta lebih percaya diri dalam memasarkan produk, terbuka terhadap inovasi, dan mulai menyusun rencana pengembangan usaha jangka menengah.

Kontribusi terhadap Pendidikan Berkualitas Berkelanjutan

Melalui metode pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*), kegiatan ini mendukung terciptanya pendidikan nonformal yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga nilai-nilai kewirausahaan, digitalisasi, dan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat (Lestari et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara inovasi produk herbal, pemanfaatan teknologi e-commerce, dan penguatan kapasitas kewirausahaan merupakan strategi efektif dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro yang berdampak luas terhadap ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat (Hertati et al., 2025).

Gambar 5 menunjukkan hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan dalam program *Pemberdayaan Usaha Quick Coffee*. Tampak peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, khususnya dalam inovasi produk herbal dan pemanfaatan e-commerce (Mirza, 2025). Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) terhadap 15 peserta yang mengikuti pelatihan. Tes ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup aspek pengetahuan tentang produk kopi herbal, gaya hidup sehat, pemanfaatan bahan lokal, penggunaan e-commerce, digital marketing, dan dampak kewirausahaan terhadap pendidikan berkelanjutan.



Gambar 5. Hasil pretest dan posttest.

1. Peningkatan Rata-Rata Skor

- Rata-rata nilai pre-test: 55,2
- Rata-rata nilai post-test: 83,3
- Peningkatan rata-rata: $\pm 28,1$ poin atau sekitar 50,9%

Ini menunjukkan bahwa setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta secara signifikan terkait materi yang disampaikan.

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

2. Aspek dengan Peningkatan Tertinggi

- a. Pemahaman tentang e-commerce dan digital marketing
- b. Keterampilan membuat konten promosi dan membuka toko online
- c. Pengetahuan tentang bahan herbal lokal dan manfaat kesehatannya

3. Interpretasi Hasil

- a. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya memiliki pengetahuan dasar tentang produk herbal dan pemasaran digital.
- b. Setelah pelatihan, peserta tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk produk dan strategi usaha konkret.
- c. Mayoritas peserta juga menunjukkan peningkatan antusiasme dan motivasi untuk mengembangkan usaha berbasis gaya hidup sehat dan teknologi digital.

4. Dampak Terhadap Tujuan Program

- a. Peningkatan hasil ini mencerminkan efektivitas pelatihan sebagai bentuk pendidikan nonformal yang berdampak nyata terhadap kualitas peserta.
- b. Hal ini turut memperkuat kontribusi program terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya pada aspek:
 - a) Pendidikan berkualitas (SDG 4)
 - b) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8)
 - c) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (SDG 12)

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan usaha *Quick Coffee* berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha muda dalam mengembangkan produk kopi berbasis herbal sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kreativitas peserta dalam inovasi produk, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi e-commerce sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha. Melalui pendekatan terpadu yang mencakup pelatihan teknis, digitalisasi bisnis, dan penguatan jiwa kewirausahaan, kegiatan ini mampu mendorong tumbuhnya wirausaha milenial yang mandiri dan inovatif. Dampak positif juga tercermin dari peningkatan literasi digital, kemampuan manajerial, serta pengetahuan peserta tentang pentingnya gaya hidup sehat dan produk berbasis herbal. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan nonformal yang berkelanjutan, terutama dalam penguatan kompetensi kewirausahaan dan transformasi digital generasi muda di era industri 4.0. Saran agar perluasan Program Kegiatan serupa perlu direplikasi dan diperluas ke kelompok wirausaha muda lainnya untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha berbasis komunitas dan produk lokal. Pendampingan berkelanjutan dengan adanya program lanjutan berupa mentoring bisnis digital dan klinik usaha secara periodik agar peserta dapat terus berkembang dan menghadapi tantangan pasar. Integrasi Kurikulum Pendidikan dan Pemerintah dan institusi pendidikan dapat mengadopsi model kegiatan ini ke dalam program kewirausahaan di sekolah dan perguruan tinggi sebagai bagian dari implementasi pendidikan berbasis praktik dan berkelanjutan. Penguatan Jejaring Usaha sangat perlu dibangun jejaring antar pelaku usaha, komunitas, dan stakeholder untuk mendukung kolaborasi, promosi bersama, dan akses terhadap permodalan serta pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM *Quick Coffee*, Universitas Indo Global Mandiri, RT 15 Lurah Sialang Kec. Sako Kota Palembang Sumatera Selatan serta Toko Masyarakat. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada bidang pemberdayaan berbasis masyarakat kementerian pendidikan kebudayaan, saint dan teknologi (Ditjen Diktiristek), Mitra PKM, dosen pembimbing, mahasiswa yang ikut kegiatan MBKM serta semua pihak yang telah memberikan arahan, pendampingan, dan motivasi selama pelaksanaan program ini sehingga terselenggaranya kegiatan ini dengan lancar semoga bermanfaat untuk UMKM *Quick Coffee* Kota Palembang dan masyarakat.

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha *quick coffee* ditunjang aplikasi *e.commerce* mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- I., Suryati, & Hamim, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 85–93. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3130>
- Hartati, L., Asmawati, A., Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021a). Pelatihan Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Masyarakat Prabumulih Era Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 36–45.
- Hartati, L., Asmawati, Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021b). Pelatihan Pemberdayaan Jus Sirsak Sebagai Minuman Kesehatan Olahan Alami Pencegah Kanker. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i1.29>
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat. 8(2), 1768–1778.
- Hertati, L., & Asharie, A. (2023). WORKSHOP PENTINGNYA PELAPORAN DANA KAMPAYE BAGI PARTAI. 7, 2412–2419.
- Hertati, L., Purnamasari, E., Lazuardi, S., Puspitawati, L., Ilyas, M., & Radjab, M. (2025). Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya. 9, 2630–2641.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). GUNA MENDUKUNG PROGRAM MERDEKA BELAJAR pada kalangan luas dapat menjadi tantangan yang serius dalam pengembangan produk lokal yang kompetitif dan berdaya saing . Mitra mampu mengembangkan produk yang lebih baik (Purnamasari & Hartati , pengabdian masyara. 7(3), 1–6.
- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Industri Kreatif Kearifan Lokal Kerajinan Limbah Pelepeh Pinang Masyarakat Pinggiran. *Indonesia Berdaya*, 2(2), 103–111. <https://doi.org/10.47679/ib.202199>
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). Implementing Management Accounting Information Systems using Software Applications and its Implications on Individual Performance. 104–116.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning. 159–170.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). DIGITALISASI INDUSTRI KREATIF BISNIS PLAN LIMBAH ALAM ERA PADEMI COVID-19 mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik (Dia Naully , ekonomi , namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak manfaat besar disebut kreatif (Syafi. 7(1), 1–2.
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2024). Workshop perancangan infrastruktur kota ramah sepeda dengan fokus pada keberlanjutan dan mobilitas hijau Kota Palembang. 8, 4421–4429.
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2025). Lingkungan binaan design taman penitipan anak pengembangan rumah cerdas timiomi daycare. 9, 2664–2673.
- Mirza, A. H. (2025). Workshop digital marketing berbasis AI tools semangat UMKM naik kelas bersama GadePreneur 2025. 9, 2642–2652.
- R, H. M. (2025). Workshop Digital Marketing Berbasis AI Tools Semangat UMKM Naik Kelas Bersama GadePreneur 2025. 5251.
- Rahmaniyah, S. (2020). Prediction of Information Technology Influences on the Financial Business Model During the Covid-19 Prediction Teknologi Informasi Berpengaruh Pada Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19. 6(2), 137–151.
- Romney, M., & John Steinbart, P. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas. 17(1), 120–135.
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental S Trateg Y , Environmental M Anagement System on Environmental M Anagement Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology*, 54(10), 352–372.

Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha quick coffee ditunjang aplikasi e.commerce mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan

- <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Sari, M., Romli, H., & Hertati, L. (2025). *The Effect of Internal Control System , Corporate Social Responsibility , and Resource Use Efficiency on Sustainability Performance : Empirical Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 5, 333–344.
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). the Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Company Profitability. *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 2(2), 320–331. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i2.552>
- Syafitri, L., Puspitawati, L., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Akuntansi, F. E., ... Rahmadiyah, E. (2023). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (November 2022).
- Tsang, F. J., & Adindarena, V. D. (2022). Eksplorasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Promosi Produk. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 193–210. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.2821>